

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *AKTIVE LEARNING*  
*TIPE ROTATING TRIO EXCHANGE* (RTE) DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA SMA NEGERI I GODONG  
DI KLAMBU TAHUN AJARAN 2012/2013**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata-1 Program Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

**IRSAN FUADY**

**A 210 080 010**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PENGESAHAN**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *AKTIVE LEARNING*  
*TIPE ROTATING TRIO EXCHANGE* (RTE) DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA SMA NEGERI I GODONG  
DI KLAMBU TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:**

**IRSAN FUADY**  
**A 210 080 010**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 15 Oktober 2012

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1.Drs. Djumali, M. Pd.

(..........)

2.Drs. Sriyono, M. Pd.

(..........)

3.Dra. Wafrotur Rohmah, SE., MM.

(..........)

Surakarta, Oktober 2012  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



  
**Drs. H. Sofyan Anif, M. Si**  
NIK. 547

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*  
*TIPE ROTATING TRIO EXCHANGE* (RTE) DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA SMA NEGERI I GODONG  
DI KLAMBU TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh :

Irsan Fuady, A 210080010, Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
2012

Drs. Djumali, M.Pd. Staf Pengajar Program Studi Akuntansi  
Drs. Sriyono, M.Pd. Staf Pengajar Program Studi Akuntansi

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam proses pelajaran Akuntansi melalui penerapan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri I Godong di Klambu tahun ajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dengan model interaktif yang terdiri 3 kegiatan yaitu reduksi data, pengumpulan data, penarikan kesimpulan. Prosedur dalam Penelitian ini ada lima tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, validitas dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dimana tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan yang bertujuan untuk memperoleh data peningkatan keaktifan dalam pembelajaran akuntansi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Keaktifan siswa sebelum dilakukan tindakan sebesar 20,89%; (2) keaktifan siswa setelah siklus I meningkat sebesar 58,62% dan; (3) keaktifan siswa setelah siklus II meningkat menjadi 85,78%. Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri I Godong di Klambu tahun ajaran 2012/2013 diterima kebenarannya.

Kata kunci: Metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE), keaktifan siswa, pembelajaran akuntansi

## PENDAHULUAN

Kenyataan dalam pendidikan sekarang ini terdapat banyak masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Salah satu masalah dari berbagai masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga menjadikan proses pembelajaran hanya berorientasi pada guru semata.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara pada tanggal 9 juli 2012 dengan ibu Iin Marlina guru mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri I Godong di Klambu menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa pada saat pelajaran akuntansi sangat rendah yaitu sekitar 26,8 %,,. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran serta kurangnya kemampuan guru memanfaatkan media pembelajaran.

Dengan demikian, harus diambil langkah untuk mengatasi masalah tersebut, karena jika masalah keaktifan siswa tidak segera diatasi akan menyebabkan kurangnya pemahaman siswa akan materi yang diajarkan, dan siswa juga sulit untuk mengembangkan dirinya karena pelajaran hanya berorientasi pada guru saja, sehingga pada akhirnya akan menyebabkan buruknya prestasi belajar siswa.

Melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat, seorang guru dapat mengidentifikasi masalah dan menetapkan masalah, menganalisis dan merumuskan masalah, serta selanjutnya mengadakan tindakan perbaikan terhadap masalah-masalah yang ada saat pembelajaran, sehingga guru dapat menemukan solusi permasalahan dengan menerapkan tahap-tahap penelitian yang dilakukan di saat siklus pelajaran. Setelah hal itu dilakukakan, guru dapat menyimpulkan dan mengevaluasi hasil dari perbaikan yang telah dilakukan, sehingga masalah dalam kelas dapat teratasi dengan tuntas.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk menangani masalah meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran akuntansi di SMA N I Godong di Klambu dengan melakukan perbaikan mengajar melalui metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating*

*Trio Exchange* (RTE). Sehingga diharapkan setelah penelitian tindakan kelas ini dilakukan tingkat keaktifan siswa dapat meningkat mencapai 85%.

Metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) dipilih untuk mengatasi masalah keaktifan siswa karena metode tersebut mempunyai konsep yang cocok untuk menghidupkan suasana kelas dan keaktifan siswa di dalam kelas sehingga siswa dapat menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa dan dapat menantang siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari dalam setiap topik pelajaran. Hal ini berdasarkan rekomendasi dari Silberman (2009:86). Kelebihan lain yang diungkapkan oleh Idawati (2011) (<http://www.ums.ac.id>) bahwa penelitiannya dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* Dengan Menggunakan *Superitem* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Persegi Dan Persegi Panjang (PTK Pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP N 5 Klaten)” dan Nita Rizqi Eka Pratiwi (2011) (<http://www.ums.ac.id>) bahwa dalam penelitiannya dengan judul “Upaya Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Melalui Metode *Rotating Trio Exchange* Siswa SMP N 3 Colomadu Kelas VIIID Semester Gasal Tahun Pelajaran 2010/2011”. Karena metode tersebut mempunyai konsep yang cocok untuk menghidupkan suasana kelas dan keaktifan siswa di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat dilakukan suatu identifikasi masalah yaitu siswa dalam proses pembelajaran dikelas kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya, siswa tidak memperhatikan guru ketika pelajaran atau siswa hanya diam ketika guru bertanya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor dari dalam siswa sendiri, yaitu faktor psikologis dan faktor fisiologis siswa yang kurang baik, serta faktor dari guru seperti kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode, strategi dan media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar.

Berdasarkan Pemaparan Di Atas Maka Penulis Akan Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Menangani Masalah Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Dengan Sepesifikasi Judul Penerapan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) Dalam

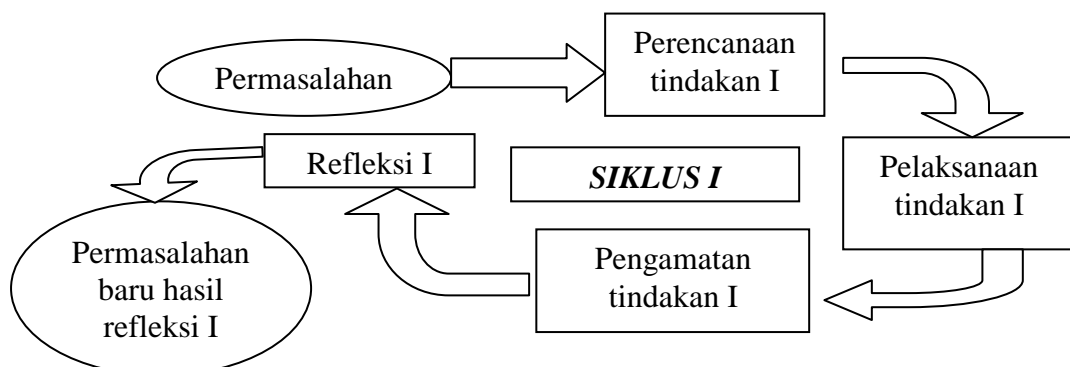
Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa SMA Negeri I Godong Di Klambu Tahun Ajaran 2012/2013.

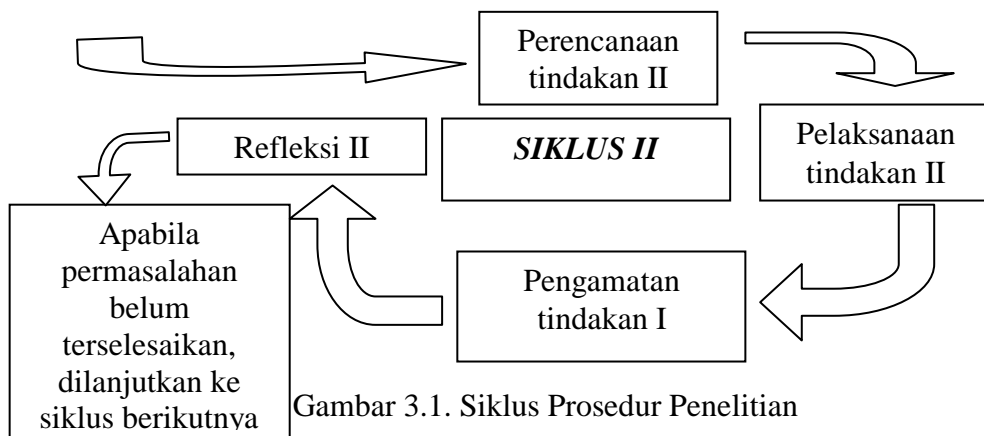
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam proses pelajaran Akuntansi melalui penerapan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri I Godong di Klambu tahun ajaran 2012/2013.

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kualitatif yang dilakukan oleh peneliti secara langsung. Penelitian ini berbasis kolaboratif, sehingga dalam pelaksanaannya penelitian dilakukan melalui kerja sama dengan guru bidang studi akuntansi yang selalu berupaya untuk memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang efektif, sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang dengan revisi untuk meningkatkan keaktifan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi.

Peneliti berperan sebagai guru untuk melakukan tindakan pembelajaran sesuai perencanaan tindakan yang dibuat. Peneliti selalu bekerja sama dengan guru bidang studi akuntansi mulai dari: 1) dialog awal; 2) perencanaan tindakan; 3) pelaksanaan tindakan; 4) pemantauan (observasi); 5) perenungan (refleksi) pada setiap tindakan yang dilakukan; 6) penyimpulan hasil berupa pengertian dan pemahaman (evaluasi). Menurut Arikunto dkk (2007:16) model penelitian tindakan kelas adalah: “secara garis besar terdapat empat tahap yang lazim dilalui, yaitu (1) perancangan, (2) pelaksanaan (tindakan), (3) Pengamatan, dan (4) refleksi”. dimana empat prosedur dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini :





Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 127) “Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran”. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan dan perkembangan pembelajaran akuntansi yang dilakukan oleh para siswa. Pengamatan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah siklus penelitian berlangsung, meliputi: 1) Perilaku guru dalam Pembelajaran 2) Perilaku siswa dalam pembelajaran 3) Situasi kelas. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan artinya peneliti ikut terlibat dalam proses pembelajaran (tindakan).

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan siswa mengenai proses pembelajaran yang selama ini dilakukan dan bagaimanakah respon atau hasil yang timbul dari proses pembelajaran tersebut. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin dimana pewawancara memberikan pertanyaan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, namun cara menyampaikan pertanyaan tersebut tergantung pada kebijaksanaan pewawancara.

Dokumentasi merupakan upaya untuk memberikan gambaran bagaimana sebuah penelitian tindakan kelas dilakukan. Menurut Zainal Arifin (2011: 171) “Dokumentasi merupakan teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah”. Dokumentasi yang digunakan adalah berupa kondisi sekolah pada umumnya dan gambar atau foto proses belajar mengajar saat penelitian dilaksanakan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: kertas untuk tempat mengerjakan presentasi hasil diskusi dari permainan yang terdapat pada papan permainan, lembar pengamatan terhadap guru dan siswa, draf pertanyaan wawancara yang diajukan kepada guru, daftar nama siswa.

Indikator pencapaian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akuntansi materi Siklus akuntansi perusahaan jasa pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri I Godong di Klambu Tahun Ajaran 2012/2013. Diharapkan setelah siklus dilaksanakan mengalami peningkatan prosentase harapan tersebut adalah :

Tabel 3.1. Indikator Pencapaian Keaktifan Belajar

PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
-	70%	85%

Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Menurut pendapat Moleong (1991:175-178) dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara perpanjangan dan triangulasi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada subjek terhadap peneliti.

Menurut patton (1987) dikutip dari Moleong (1991:178) triangulasi dilakukan dengan cara memanfaatkan metode, ini berarti peneliti mengadakan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber data yaitu berupa informasi dari guru dan siswa tentang tindakan yang telah diterapkan dan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.



Menurut Sukardi (2006: 107), tujuan penggunaan Triangulasi adalah untuk melakukan cross chek data yang diperoleh dari lapangan sehingga dalam melakukan analisis hanya data yang valid. Alasan dari penggunaan triangulasi sebagai penentu kevalitan isi karena triangulasi memberikan hasil yang tidak menimbulkan keragu-raguan informasi dari fenomena yang diseleksi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model interaktif. Langkah – langkah analisis data menurut Patilima dalam Miles dan Huberman (2005: 97-100), adalah sebagai berikut: 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Penarikan kesimpulan.

Pengumpulan data ini adalah pengumpulan data yang dilakukan di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, pengabsahan, trans-formasi data kasar yang ada dilapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel. Penarikan kesimpulan diambil dari pengumpulan data. Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola - pola pengarahana sebab – akibat.

## HASIL PENELITIAN

Sebelum pelaksanaan siklus peneliti melakukan kegiatan observasi di kelas XI IPS, saat pembelajaran Akuntansi dilakukan dan dari hasil observasi didapatkan beberapa catatan cara mengajar guru, catatan situasi kelas dan data rekapitulasi keaktifan siswa, berikut secara lebih rinci disajikan tabel keaktifan siswa sebelum pelaksanaan siklus I.

Tabel 4.1 Data keaktifan siswa kelas XI IPS I sebelum pelaksanaan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE)

No	Keaktifan	Banyaknya (Prosentase)
1	Keaktifan dalam memperhatikan demonstrasi guru	23 Siswa (51,11 %)

2	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	1 Siswa (2,22 %)
3	Keaktifan mengemukakan pendapat	1 Siswa (2,22 %)
4	Keaktifan dalam berdiskusi	0 Siswa (0 %)
5	Bersemangat mengikuti pelajaran sampai selesai	22 Siswa (48,89 %)
<b>Rata - rata keaktifan</b>		<b>20,89 %</b>

Sumber: Hasil observasi tanggal 20 Juli 2012

Pelaksanaan tindakan pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru dan peneliti membuka pelajaran dengan salam, dan memperkenalkan bahwa pelajaran hari ini akan dibantu oleh peneliti, kemudian dilanjutkan dengan presensi.
- 2) Guru mempersilahkan peneliti untuk mengambil alih pelajaran.
- 3) Peneliti mengenalkan tujuan pelajaran secara umum.
- 4) Peneliti sedikit menjelaskan materi ajar sesuai dengan pokok bahasan.
- 5) Peneliti membagi siswa menjadi 15 kelompok dengan 3 orang anggota dalam setiap kelompoknya.
- 6) Peneliti sedikit mengulang mekanisme *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) yang kemarin sudah dijelaskan dalam simulasi atau pra siklus.
- 7) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa dalam setiap kelompok untuk aktif belajar dan berdiskusi sesuai dengan aturan dan mekanisme permainan dengan alokasi waktu 40 menit .
- 8) Peneliti melakukan observasi keaktifan siswa, melakukan pencatatan lapangan tentang situasi kelas dan cara peneliti membantu guru mengajar baik dalam kelemahan dan kelebihan.
- 9) 10 menit terakhir guru dan peneliti melakukan refleksi dan sedikit evaluasi mengenai pembelajaran hari ini.

Keaktifan peserta didik kelas XI IPS 1 pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Data keaktifan siswa kelas XI IPS 1 siklus I metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange (RTE)*

No	Indikator Keaktifan	Banyaknya (Prosentase) Keaktifan Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Keaktifan dalam memperhatikan demonstrasi guru	25 Siswa (64,10 %)	29 Siswa (64,44 %)
2	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	19 Siswa (48,72 %)	25 Siswa (55,56 %)
3	Keaktifan mengemukakan pendapat	23 Siswa (58,97 %)	26 Siswa (57,78 %)
4	Keaktifan dalam berdiskusi	18 Siswa (46,15 %)	27 Siswa (60 %)
5	Bersemangat mengikuti pelajaran sampai selesai	24 Siswa (61,54 %)	31 Siswa (68,89 %)
Rata-rata keaktifan tiap pertemuan		55,90 %	61,33 %
Rata-rata keaktifan Siklus I		58,62 %	

Sumber: Hasil observasi siklus I tanggal 27 Juli dan 3 Agustus 2012

Keaktifan peserta didik kelas XI IPS 1 pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Data keaktifan siswa kelas XI IPS 1 siklus II metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange (RTE)*

No	Indikator Keaktifan	Banyaknya (Prosentase) Keaktifan Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Keaktifan dalam memperhatikan demonstrasi guru	41 Siswa (91,11 %)	41 Siswa (91,11 %)
2	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	36 Siswa (80 %)	37 Siswa (82,22 %)
3	Keaktifan mengemukakan pendapat	34 Siswa (75,56 %)	38 Siswa (84,44 %)

4	Keaktifan dalam berdiskusi	36 Siswa (80 %)	38 Siswa (84,44 %)
5	Bersemangat mengikuti pelajaran sampai selesai	42 Siswa (93,33 %)	43 Siswa (95,56 %)
<b>Rata-rata keaktifan tiap pertemuan</b>		<b>84 %</b>	<b>87,55 %</b>
<b>Rata-rata keaktifan Siklus II</b>		<b>85,78 %</b>	

Sumber: Hasil observasi siklus II tanggal 10 dan 11 Agustus 2012

## PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri I Godong di Klambu terdiri dalam dua siklus. Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti melakukan survei/observasi awal untuk mengetahui kondisi yang ada pada sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi peneliti memperoleh data keaktifan siswa sebesar 20,89 % dari 45 siswa yang memperhatikan guru, menjawab pertanyaan, aktif berdiskusi, berpendapat dan bersemangat mengikuti pelajaran. Hal ini terjadi karena guru hanya menggunakan metode yang sering digunakan pada umumnya yaitu ceramah dan tanya jawab, maka pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga situasi kelas pada saat pembelajaran berlangsung, siswa masih sering gaduh, terkadang bicara sendiri dan ada yang tidak mendengarkan saat guru menerangkan atau mendemonstrasikan pelajaran.

Setelah strategi tersebut digunakan partisipasi siswa pada siklus I dalam memperhatikan guru, menjawab pertanyaan, aktif berdiskusi, berpendapat dan bersemangat mengikuti pelajaran meningkat menjadi 58,62 %, hasil ini dihitung dari rata - rata keaktifan siswa setiap indikator dan dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan daripada sebelum pelaksanaan tindakan. Selain data itu penggalan respon siswa mengenai penggunaan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) melalui wawancara dengan beberapa siswa. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa respon siswa dalam penggunaan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) cukup bagus dan sangat antusias dalam mengikuti pelajaran namun perlu untuk ditingkatkan.

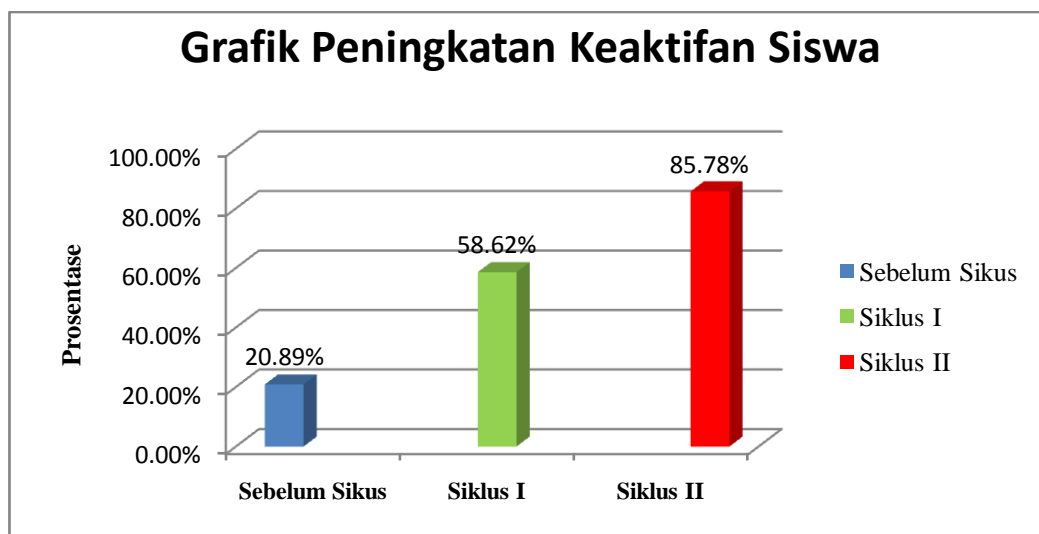
Hasil siklus I yang berlangsung 2 kali pertemuan dalam tindakan dirasa belum optimal dan belum memenuhi hipotesis tindakan, maka peneliti mengadakan revisi dan evaluasi lagi untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan dilakukan perbaikan cara/sistem permainan, perbaikan manajemen waktu mengajar dan melakukan pendekatan psikologis serta berperan aktif sebagai pengawas dan fasilitator untuk membantu guru kelas dalam memberikan penjelasan dan motivasi kepada siswa agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Setelah rancangan siklus diperbaiki peneliti melaksanakan siklus II, dari pelaksanaan siklus II didapatkan peningkatan hasil yang cukup bagus karena dalam siklus II siswa yang aktif dalam memperhatikan guru, menjawab pertanyaan, aktif berdiskusi, berpendapat dan bersemangat mengikuti pelajaran meningkat menjadi 85,78 %. Selain data itu, penggalan respon siswa mengenai penggunaan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) melalui wawancara dengan beberapa siswa dapat diketahui bahwa respon siswa dalam penggunaan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) cukup bagus dan sangat antusias dalam mengikuti pelajaran namun perlu ditingkatkan untuk kedepannya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II mengenai penggunaan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) yang diterapkan pada siswa kelas XI IPS 1 SMA N I Godong di Klambu efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data keaktifan siswa kelas XI IPS I sebelum tindakan dan setelah tindakan siklus I dan siklus II

NO	Siklus	%	Peningkatan
1	Sebelum pelaksanaan tindakan	20,89 %	
2	Siklus I	58,62 %	37,73 %
3	Siklus II	85,78 %	27,16 %

Peningkatan keaktifan siswa dapat juga dilihat dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa

Dengan demikian maka hipotesis tindakan dengan indikator pencapaian 85% dapat dibuktikan kebenarannya karena dengan penerapan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) pada siswa kelas XII IPS 1 SMA N I Godong di Klambu tahun ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan keaktifan siswanya sebesar 85,78 %.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS 1 SMA Negeri I Godong di Klambu tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian tindakan kelas mengenai penerapan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) dalam proses pembelajaran Akuntansi pada kelas XI IPS 1 SMA N I Godong di Klambu tahun ajaran 2012/2013, yang peneliti lakukan telah berhasil membuat siswa kelas XI IPS 1 untuk aktif dalam memperhatikan guru, menjawab pertanyaan, aktif berdiskusi, berpendapat dan bersemangat mengikuti pelajaran. Keaktifan tersebut dapat tercapai karena dalam pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan metode tersebut dapat menjadikan peserta didik mampu belajar sambil bermain secara kelompok, dan dalam kelompok setiap siswa mampu melakukan tahapan metode dengan saling berkompetisi secara aktif dan melakukan kerjasama untuk melancarkan metode dalam proses pembelajaran.

Keefektifan ini terbukti dari peningkatan keaktifan siswa yang semula sebelum pelaksanaan siklus keaktifan siswa hanya 20,89 % kemudian dilakukan tindakan siklus I keaktifan siswa meningkat menjadi 58,62 % dan pada tindakan siklus II keaktifan meningkat menjadi sebesar 85,78 %. Selain itu, penerapan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) juga direspon siswa dengan baik. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa respon siswa dalam penggunaan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Rotating Trio Exchange* (RTE) cukup bagus dan sangat antusias dalam mengikuti pelajaran.

Saran untuk penelitian sejenis selanjutnya hendaknya dilakukan dengan cakupan materi tertentu, metode pembelajaran tertentu, serta guru wajib memberikan variasi pembelajaran agar lebih menarik. Oleh karena itu diperlukan sebuah metode dari guru yang lebih inovatif, sehingga akan mampu memberikan masukan kepada dunia pendidikan Indonesia secara umum.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anni, Catharina Tri, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT UNNES Press.

Arikunto dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik Edisi Refisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Firdaus, Muhammad. 2010. “Model – Model Pembelajaran” (online), <http://www.muhsida.com>, (diakses tanggal 20 Januari 2012).
- Hisyam Zaini, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta:CTSD
- Idawati. 2011. “Penerapan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* Dengan Menggunakan *Superitem* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Persegi dan Persegi Panjang (PTK pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP N 5 Klaten)” (*Skripsi Sarjana S-1 FKIP*). Surakarta: UMS.
- Indrastuti dkk. 2009. *Ekonomi dan Kehidupan untuk SMA dan MA kelas XII*. Jakarta: CV Puta Nugraha
- Ismawanto. 2007. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XII*. Sukoharjo: Gema Ilmu
- Jogiyanto. 2006. *Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta: Andi.
- Lexy J. Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mas’ud, Yellis. 2009. “Metode *Rotating Trio Exchange*” (online), <http://yellismasud.blogspot.com/2009/04/rotating-trio-exchange.html>, (diakses tanggal 25 pebruari 2012)
- Miles dan Huberman. 2005. *Analisis data Kualitatif*. (diterjemahkan Ole: Tjetjep Rohedi Rosidi). Jakarta: Universitas Indonesia.
- MJ, HaKa. 2012. “Akuntansi untuk SMA Kelas XI”. Solo: CV. HaKa MJ.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, Nita R E. 2011. “Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Melalui Metode *Rotating Trio Exchange* Siswa SMP N 3 Colomadu Kelas VIIID Semester Gasal Tahun Pelajaran 2010/2011” (*Skripsi Sarjana S-1 FKIP*). Surakarta: UMS.



- Rusyan dkk. 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Silberman, Mel. 2008-2009. *Active Learning 101 Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sudrajat, Ahmad. 2010. “Media Pembelajaran” (online), <http://www.ahmadsudrajat.wordpress.com>, (diakses tanggal 25 pebruari 2012).
- Surahmad, Winarno. 2003. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Syaiful, Sagala. 2003-2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarmizi Ramadhan. (online) <http://tarmizi.wordpress.com/2009/01/09/teknik-merotasi-pertukaran-pendapat-kelompok-tiga-orang/> (diakses tanggal 25 pebruari 2012).
- Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU Sisdiknas. 2003. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2003 Tentang Proses Pembelajaran” (online), [www.inherent.dikti.net/files/sisdiknas.pdf](http://www.inherent.dikti.net/files/sisdiknas.pdf), (diakses tanggal 20 pebruari 2012)
- UU Sisdiknas. 2003. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (online), [www.inherent.dikti.net/files/sisdiknas.pdf](http://www.inherent.dikti.net/files/sisdiknas.pdf), (diakses tanggal 20 pebruari 2012)
- Wahyu, Adji. Suwerli, Suratno. 2007. “Ekonomi untuk SMA?MA Jilid 2 Kelas XI”. Jakarta: Erlangga.